

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil dan pembahasan penelitian sebelumnya dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan kegiatan Prakerin di SMK Negeri 1 Namlea berpedoman pada program kerja dengan melalui tahapan, yaitu:
 - a. Tahap perencanaan, merencanakan aspek-aspek yang berperan dalam pengelolaan dan keberhasilan kegiatan belajar mengajar di sekolah dan di industri pasangan.
 - b. Tahap pelaksanaan, Pelaksanaan kegiatan Prakerin berpedoman pada Bahan Bimbingan Teknis (Bimtek) Peningkatan Mutu SMK yang disusun oleh Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan (Direktorat PSMK).
 - c. Tahap evaluasi, Evaluasi kegiatan Prakerin dilakukan sebanyak dua kali yaitu evaluasi dari dunia usaha/dunia industri tempat pelaksanaan kegiatan Prakerin dan evaluasi di sekolah.
2. Dalam batas-batas tertentu kegiatan Prakerin telah menunjukkan kebermaknaan dalam menanamkan jiwa kewirausahaan pada anak didik, kecuali dalam menumbuhkan jiwa keorisinilan yang dipandang masih memerlukan pembinaan secara seksama oleh para pengasuhnya.
3. Kendala atau kesulitan dalam pelaksanaan kegiatan Prakerin SMK Negeri 1 Namlea yaitu sekolah belum melakukan analisis terhadap keseluruhan kompetensi yang didasarkan pada fasilitas pembelajaran yang dibutuhkan, sehingga siswa kesulitan menggunakan peralatan praktik yang ada di dunia usaha dan dunia industri.

B. Saran

1. Sarana dan prasarna merupakan salah satu indikator SNPI, untuk itu disarankan sekolah perlu melakukan analisis terhadap keseluruhan

kompetensi yang didasarkan pada fasilitas pembelajaran yang dibutuhkan, dengan begitu sekolah dapat melakukan inventarisasi kemampuan-kemampuan yang dapat dibelajarkan di sekolah berdasarkan pada fasilitas pembelajaran (alat praktik) yang dimiliki oleh sekolah sehingga siswa tidak kesulitan menggunakan peralatan praktik yang ada di dunia usaha dan dunia industri.

2. Untuk masa depan diusahakan pelaksanaan kegiatan Prakerin di SMK Negeri 1 Namlea masih perlu diadakan peningkatan, terutama dalam materi pembelajaran, metode pelaksanaannya, pembimbingan siswanya, proses pelaksanaan dan evaluasinya, agar nanti setelah melaksanakan prakerin siswa bisa mengembangkan diri untuk berjiwa wirausaha yang optimal.
3. Perlu penelitian lanjutan untuk mengkaji faktor-faktor yang lain yang turut mempengaruhi terhadap sikap wirausaha dengan jumlah responden yang lebih besar agar hasilnya lebih baik, baik dengan menggunakan pendekatan kuantitatif maupun kualitatif.